

PERBANDINGAN PEMBINAAN OLAHRAGA TENIS LAPANGAN PADA KLUB JUNIOR DAN DUAYU DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Ahmad Purmandaru¹, Mulyana², Hendri Irawadi³

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2}, Universitas Negeri Padang³

ahmadpurmandaru25@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pembinaan olahraga tenis meja pada klub junior dan duayu di kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi yang terdiri dari atlet, pelatih, pengurus Klub Tenis Junior dan Duayu, serta orang tua atlet di pengcab. Sampel diambil secara purposive sampling, melibatkan 16 atlet, 3 pelatih, 6 pengurus, dan 16 orang tua. Analisis data dilakukan dengan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil menunjukkan bahwa atlet Tenis Junior mencapai skor 83,44% dan atlet Tenis Duayu 87,63%, keduanya dalam kategori baik. Pelatih Klub Tenis Junior mencapai 82,96%, pelatih Tenis Duayu 89,33%, dan pengurus Tenis Junior 82,26%. Dukungan orang tua atlet Tenis Junior mencapai 76,35% (cukup) dan Tenis Duayu 81,67% (baik). Simpulan, secara keseluruhan, atlet, pelatih, pengurus, dan orang tua di Kabupaten Bengkulu Selatan berada dalam kategori baik. Kata kunci: pembinaan ;perbandingan ;tenis lapangan

ABSTRACT

This research aims to determine the comparison of table tennis coaching at junior and Duayu clubs in the South Bengkulu district. This research uses a quantitative descriptive approach with a population of athletes, coaches, administrators of Junior and Duayu Tennis Clubs, and parents of athletes in Pengcab. The sample was taken by purposive sampling, involving 16 athletes, 3 coaches, 6 administrators, and 16 parents. Data analysis was carried out using frequency distribution and percentages. The results show that Junior Tennis athletes scored 83.44% and Duayu Tennis athletes 87.63%, both in the good category. Junior Tennis Club coaches achieved 82.96%, Duayu Tennis coaches 89.33%, and Junior Tennis administrators 82.26%. Parental support for Junior Tennis athletes reached 76.35% (fair) and for Duayu Tennis 81.67% (good). In conclusion, overall, athletes, coaches, administrators, and parents in South Bengkulu Regency are in the good category

Key words: coaching; comparison; tennis fields

PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga merupakan salah satu upaya penting dalam menciptakan manusia Indonesia yang seutuhnya, seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 mengenai Sistem Keolahragaan Nasional. Tenis merupakan salah satu cabang olahraga yang belum berkembang di Bengkulu khususnya di Kabupaten Bengkulu Selatan. Namun cabang olahraga ini banyak diminati oleh masyarakat Indonesia dengan tujuan untuk: “(1) Membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa pancasila yang memiliki sikap, mental, moral dan budi pekerti yang baik, agamis, cerdas, terampil dan sehat jasmaninya. (2) Mengembangkan persahabatan antar manusia dan antar negara melalui pembinaan dan pertandingan tenis secara sistematis dan berjenjang” (UU RI, 2005).

Dalam konteks ini, olahraga tenis lapangan di Kabupaten Bengkulu Selatan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kurangnya atlet berprestasi hingga minimnya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pelatih dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan atlet tenis dan mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembinaan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Urgensi penelitian ini terletak pada fakta bahwa hingga saat ini, Kabupaten Bengkulu Selatan belum memiliki atlet yang mampu bersaing di tingkat nasional. Hasil pencapaian seperti medali perak dalam kejuaraan gubernur cup pada tahun 2012 tidak mencerminkan keberhasilan jangka panjang dalam pembinaan tenis. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang ada dan mengusulkan langkah-langkah perbaikan yang konkret. Justifikasi penelitian ini berlandaskan pada kebutuhan untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem pembinaan tenis di Kabupaten Bengkulu Selatan. Permasalahan yang diidentifikasi mencakup kurangnya atlet berbakat, kualitas pelatih yang rendah, serta minimnya dukungan dari orang tua dan pengurus organisasi.

Solusi yang dapat diusulkan antara lain pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelatih melalui program pelatihan dan pemberian lisensi resmi, mengembangkan program latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet, dan meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya dukungan mereka dalam proses pembinaan. Selain solusi diatas yang diharapkan adalah pengembangan model pembinaan yang komprehensif, yang melibatkan semua komponen terkait, sehingga mampu menciptakan atlet tenis yang berprestasi dan berdaya saing di tingkat nasional. Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan kondisi pembinaan tenis di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat meningkat secara signifikan, menghasilkan atlet yang mampu berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi.

KAJIAN TEORI

Tenis lapangan adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan alat raket seperti bulutangkis namun dimainkan dengan bola. Olahraga Tennis lapangan merupakan olahraga yang memiliki karakteristik bisa dimainkan dengan ritme yang bisa disesuaikan dengan kemampuan pemainnya. Jadi bermain tenis bisa menjadi salah satu alternatif olahraga untuk menjaga kebugaran hingga usia lanjut (Alim, 2019).

Komponen yang penting dalam permainan tenis lapangan yakni mempersiapkan atletnya adalah program latihan teknik meliputi teknik pegangan, teknik pukulan, dan teknik bermain, latihan taktik meliputi taktik bermain tunggal dan ganda, sedangkan latihan mental dengan cara banyak melakukan uji tanding. Memasuki era globalisasi terutama dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan pelatihan diharapkan untuk meningkatkan seluruh potensi dan keterampilan yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan tugas utamanya yaitu: mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik baik pada tingkat dasar sampai pada tingkat menengah (Nurkadri et al., 2022).

Pembinaan merupakan suatu cara dilakukan oleh beberapa individu untuk mencapai hasil yang terbaik dari berbagai usaha dan atau kegiatan dengan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pembinaan butuh banyak persiapan dan mengawasi proses pembinaan berlangsung dari pemassalan, menjaring atau menyeleksi individu yang memiliki bakat dalam olahraga, kemudian dilatih untuk meningkatkan kemampuan individu tersebut, dan mengikuti berbagai pertandingan hingga tercapainya prestasi dan juga mengevaluasi pelaksanaan dan hasil. Jika hal tersebut mampu dilakukan maka tujuan pembinaan yang telah dibangun dapat tercapai (Trisnawan & Subagio, 2018).

Pembinaan olahraga prestasi tersebut membutuhkan komitmen dan totalitas baik dari pemerintah, pengurus cabang olahraga, pelatih, maupun atlet. Komitmen dan totalitas tersebut ditunjukkan dengan manajemen pembinaan olahraga prestasi yang baik dan maksimal serta adanya sinergi antara pemerintah, pengurus cabang olahraga, pelatih, maupun atlet. Dengan manajemen pembinaan olahraga prestasi yang baik, proses pelaksanaannya akan lebih sistematis dan optimal (Alim, 2020). Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemasalan, pembibitan dan pencapaian prestasi (Maulidin et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Berkaitan dengan permasalahan yang diajukan sebelumnya, yaitu fenomena yang terjadi terhadap atlet, pelatih, dukungan orang tua, serta dukungan pengurus organisasi. Maka peneliti berpendapat bahwa desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sangat tepat digunakan, karena hal ini berkaitan dengan pandangan, pikiran, dan jawaban serta data yang diambil dengan menggunakan angket yang diolah menggunakan rumus statistika.

Populasi penelitian yang dimaksud adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Unit penelitian ini adalah klub-klub yang masih aktif menjalankan pembinaan atlet tenis di Pengcab. Pelti Kabupaten Bengkulu Selatan. Di Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat tiga klub tenis yaitu, Bengkulu Selatan Tenis Klub (BS), Klub Tenis Junior dan Klub Tenis Duayu. Namun klub yang masih aktif dalam melakukan pembinaan yaitu Klub Duayu Tenis dan Klub Junior Tenis. Karena ada dua klub yang aktif, maka kedua klub tersebut dijadikan sebagai populasi yang dapat menggambarkan keadaan tenis di Kabupaten Bengkulu Selatan. Masing-masing klub tersebut memiliki pengurus, pelatih, dan atlet yang jumlahnya bervariasi. Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas. Untuk lebih jelasnya pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Pelatih, Atlet, Orang Tua, Pengurus Organisasi yang Terdaftar Masing-masing Klub di Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Klub di Pengcab Pelti Kabupaten Bengkulu Selatan	Pengurus	Orang Tua	Pelatih	Atlet	
					Lk	Pr
1.	Klub Duayu Tenis	6	16	1	6	10
2.	Klub Junior Tenis	6	11	2	11	-
3.	BS Tenis Klub	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	27	4	17	10

Sumber : Pelti Bengkulu Selatan

Sampel penelitian ini menggunakan (*Purposive Sampling*). Karena untuk pengurus tidak semua dapat dijadikan sampel karena dari mereka sudah banyak yang tidak aktif lagi sebagai pengurus. Sehingga pengurus yang masih aktif tercantum di tabel 2. Di samping itu, persyaratan untuk orang tua atlet adalah orang tua yang memiliki anak di atas 12 tahun yang sudah pernah mengikuti kejuaraan minimal di selenggarakan Pengcab. Sehingga dari jumlah orang tua yang tercantum ditabel 1, hanya dapat dijadikan sampel seperti tercantum Tabel 2.

Tabel 2. Sampel Pelatih, Atlet, Orang Tua dan Pengurus Organisasi yang Aktif dan Memenuhi Persyaratan.

No	Klub di Pengcab Pelti Kabupaten Bengkulu Selatan	Pengurus	Orang Tua	Pelatih	Atlet	
					Lk	Pr
1	Klub Duayu Tenis	3	9	1	6	3
2	Klub Junior Tenis	3	7	2	7	-
	Jumlah	6	16	3	13	3

Sumber : Pelti Bengkulu Selatan

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap : Tahap Persiapan yaitu mencakup perizinan penelitian ke Pengcab dan klub di lingkungan Kabupaten Bengkulu Selatan. Pengadakan instrumen penelitian yang sudah di diskusikan dengan pembimbing, sehingga validasinya dapat lebih terjamin; Tahap penyebaran dan pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan dengan mengantar langsung kepada responden guna mengisi kuesioner dan dikumpulkan setelah diisi oleh responden; Tahap akhir. Kegiatan

ini meliputi penghitungan kembali jumlah instrumen yang terkumpul dan diadakan analisis uji coba terpakai terhadap angket yang diberikan, dengan ketentuan bahwa setiap indikator variabel yang dituangkan dalam pernyataan diwajibkan lolos 80% untuk memenuhi syarat uji validitas dan reliabilitas.

Kuesioner berisikan daftar pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner ini disusun drngan menggunakan skala Likert. di setiap butir pernyataan disediakan 5 pilihan jawaban yaitu :

1. Pertanyaan positif
 - Sangat setuju (SS) = 5
 - Setuju (S) = 4
 - Ragu-ragu (RR) = 3
 - Tidak setuju (TS) = 2
 - Sangat tidak setuju (STS) = 1
2. Pertanyaan negatif
 - Sangat setuju (SS) = 1
 - Setuju (S) = 2
 - Ragu-ragu (RR) = 3
 - Tidak setuju (TS) = 4
 - Sangat tidak setuju (STS) = 5

Langkah-langkah penulis lakukan dalam kuesioner ini adalah:

1. Menentukan indikator dan kisi-kisi pembinaan tenis di Kabupaten Bengkulu Selatan
2. Menjabarkan masing-masing indikator tersebut ke dalam butir pernyataan. Setiap butir mengandung 5 kemungkinan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.
3. Menyusun urutan pernyataan yang akan diberikan kepada responden dan sekaligus membuat petunjuk pengisian kuesioner.
4. Konsultasi dengan pembimbing dan para ahli untuk perbaikan.

Dalam pengumpulan data digunakan dua macam cara, yaitu yang pertama dengan melakukan observasi, observasi merupakan sebuah proses pengamatan atau pemantauan yang dilakukan untuk mengetahui masalah atau keadaan yang terjadi di lapangan. Kedua adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang diberikan oleh atlet, pelatih, orang tua dan pengurus organisasi yang berupa angket atau pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Setelah pengujian dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji instrumen. Instrumen ini dicobakan pada sampel yang berbeda dari sampel penelitian, sangat memungkinkan, namun dengan catatan korelasi skor butir yang diperoleh dengan skor total harus di atas 0,30 (valid) apabila di bawah 0,30 maka butir instrumen tersebut tidak valid atau tidak dapat digunakan. Proses ini disebut dengan uji coba terpakai.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif terhadap fenomena yang terjadi dengan cara tabulasi frekuensi dengan rumus yang dikemukakan (Sudjana, 1996), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket.

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Klasifikasi hasil jawaban responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

90-100% = sangat baik

80-89% = baik

65-79% = cukup

55-64% = jelek

0-54% = sangat jelek

HASIL PENELITIAN

Hasil

Dari hasil penelitian terhadap pelatih, atlet, orang tua, serta pengurus organisasi klub junior dan klub duayu dapat penulis jelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Data Angket Pelatih Klub Junior

Rekapitulasi Data Angket Pelatih Klub Junior Tenis																	
No.	Indikator	No Item	SS	S	RR	TS	STS	n	Skor Total	Rata Mean	TCR (%)	Ket					
			FI	%	FI	%	FI	%									
1	Tanggung Jawab	2	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		13	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		21	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		22	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		24	2	100	0	0	0	0	2	10	5	100					
		32	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		rata-rata	0,3	17	1,7	83	0	0	0	2	8,333333	4,166667	83	Baik			
2	Disiplin	1	50	1	50	0	0	0	2	9	4,5	90					
		20	0	0	2	100	0	0	2	8	4	80					
		rata-rata	0,5	25	1,5	75	0	0	0	2	8,5	4,25	85	Baik			
3	Penghargaan	19	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		rata-rata	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		10	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
4	Hubungan Sosial	11	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		12	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		23	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		25	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		26	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		rata-rata	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		14	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
5	pengetahuan	15	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		16	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		17	2	100	0	0	0	0	2	10	5	80					
		rata-rata	0,5	25	1,5	75	0	0	0	2	8,5	4,25	85	Baik			
		27	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		28	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		29	1	50	1	50	0	0	0	2	9	4,5	90				
6	Fungsi	30	0	0	0	0	0	0	2	1	20						
		31	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		rata-rata	0,2	10	1,4	70	0	0	0,4	20	2	7	3,5	70	Cukup		
		5	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		6	1	50	1	50	0	0	0	2	9	4,5	90				
		7	0	0	2	100	0	0	0	2	8	4	80				
		8	1	50	1	50	0	0	0	2	9	4,5	90				
7	Remedial & Media	rata-rata	0,4	20	1,6	80	0	0	0,2	8	4	80					
		3	2	100	0	0	0	0	2	10	5	100					
		4	2	100	0	0	0	0	2	10	5	100					
		18	1	50	1	50	0	0	0	2	9	4,5	90				
		rata-rata	1,7	83	0,3	17	0	0	0	2	9,666667	4,833333	96,7	Sangat Baik			
		RATA-RATA											4,15	82,96	Baik		

Sumber: Hasil Penelitian Penulis

Dari hasil yang diperoleh untuk pelatih Klub Junior Tenis tingkat capaian 82,96% dalam kategori baik, sedangkan pelatih Klub Duayu Tenis dengan tingkat capaian 89,33% dalam kategori baik. Hasil dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Angket Pelatih Klub Duayu

Rekapitulasi Data Angket Pelatih Klub Tenis Duayu																	
No.	Indikator	No Item	SS	S	RR	TS	STS	n	Skor Total	Rata Mean	TCR (%)	Ket					
1	Tanggung Jawab	2	0	0	1	100	0	0	0	0	1	4	4	80			
		13	0	0	1	100	0	0	0	0	0	1	4	4	80		
		21	1	100	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100		
		22	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
		24	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100	
		32	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
	rata-rata		0,3	33	0,7	67	0	0	0	0	0	1	4,333333	4,333333	86,6667	Baik	
2	Disiplin	1	1	100	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100			
		20	1	100	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100		
3	Penghargaan	rata-rata		1	100	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100	Sangat Baik	
		19	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
4	Hubungan Sosial	rata-rata		0	0	1	100	0	0	0	0	0	1	4	4	80	Baik
		10	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
		11	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
		12	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100	
		23	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100	
		25	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
	26	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80		
rata-rata		0,3	33	0,7	67	0	0	0	0	0	0	1	4,333333	4,333333	86,6667	Baik	
5	Pengetahuan	14	1	100	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100		
		15	1	100	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100		
		16	1	100	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100		
		17	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100	
	rata-rata		1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100	Sangat Baik
6	Fungsi	27	1	100	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100		
		28	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
		29	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
		30	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	1	2	2	40	
	31	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80		
rata-rata		0,2	20	0,6	60	0	0	0,2	20	0	0	1	3,8	3,8	76	Cukup	
7	Remedial & Media	5	1	100	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100		
		6	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
		7	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
		8	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100	
	9	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100		
rata-rata		0,6	60	0,4	40	0	0	0	0	0	0	1	4,6	4,6	92	Sangat Baik	
8	Program	3	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	1	4	4	80	
		4	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100	
		18	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	100	
	rata-rata		0,7	67	0,3	33	0	0	0	0	0	0	1	4,666667	4,666667	93,3333	Sangat Baik
RATA-RATA												4,45	89,33	Baik			

Sumber: Hasil Penelitian Penulis

Untuk Faktor atlet tenis lapangan Klub Junior dengan tingkat capaian 83,44% tergolong dalam kategori baik pada, hasil pada table 3, sedangkan atlet tenis Klub Duayu dengan tingkat capaian 87,63% tergolong pada kategori baik pada tabel 4

Tabel 5. Rekapitulasi Data Angket Atlet Klub Junior

REKAPITULASI DATA ANGKET ATLET TENIS JUNIOR																	
No	Indikator	No Item	SS		S		RR		TS		STS		Skor Total	Rata Mean	TCR (%)	n	Ket
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Sistem Latihan	18	2	28,5	5	71,4	0	0	0	0	0	0	30	4,2857143	85,7143	7	
		21	5	71,4	2	28,5	0	0	0	0	0	0	33	4,7142857	94,2857	7	
		29	0	0	0	0	2	28,5	5	71,4	0	0	16	2,2857143	45,7143	7	
		30	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		31	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		32	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
	rata-rata		1,167	16,65	4,667	66,65	0,333	4,75	0,833	11,9	0	0	27,16667	3,8809524	77,619	7	Cukup
2	Sikap dan disiplin	1	6	85,7	1	14,3	0	0	0	0	0	0	34	4,8571429	97,1429	7	
		2	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		3	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		4	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		5	1	14,3	6	85,7	0	0	0	0	0	0	29	4,1428571	82,8571	7	
		7	1	14,3	6	85,7	0	0	0	0	0	0	29	4,1428571	82,8571	7	
		12	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		15	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		17	2	28,5	4	57,1	1	14,3	0	0	0	0	29	4,1428571	82,8571	7	
		33	1	14,3	6	85,7	0	0	0	0	0	0	29	4,1428571	82,8571	7	
	rata-rata		1,1	15,71	5,8	82,85	0,1	1,43	0	0	0	0	29	4,1428571	82,8571	7	Baik
3	Kerja sama	22	0	0	5	71,4	2	28,5	0	0	0	0	26	3,7142857	74,2857	7	
		23	6	85,7	1	14,3	0	0	0	0	0	0	34	4,8571429	97,1429	7	
	rata-rata		3	42,85	3	42,85	1	14,25	0	0	0	0	30	4,2857143	85,7143	7	Baik
4	Remedial	6	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		20	2	28,5	5	71,4	0	0	0	0	0	0	30	4,2857143	85,7143	7	
	rata-rata		1	14,25	6	85,7	0	0	0	0	0	0	29	4,1428571	82,8571	7	Baik
5	Materi	8	2	28,5	5	71,4	0	0	0	0	0	0	30	4,2857143	85,7143	7	
		19	1	14,3	6	85,7	0	0	0	0	0	0	29	4,1428571	82,8571	7	
		rata-rata		1,5	21,4	5,5	78,55	0	0	0	0	0	0	29,5	4,2142857	84,2857	7
6	Pengetahuan	9	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		10	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		11	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		25	7	100	0	0	0	0	0	0	0	0	35	5	100	7	
		26	6	85,7	1	14,3	0	0	0	0	0	0	34	4,8571429	97,1429	7	
		27	5	71,4	2	28,5	0	0	0	0	0	0	33	4,7142857	94,2857	7	
	rata-rata		3	42,85	4	57,13	0	0	0	0	0	0	31	4,4285714	88,5714	7	Baik
7	Makanan dan Gizi	13	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
		14	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	
	rata-rata		0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	28	4	80	7	Baik
8	Peratandingan	16	0	0	1	14,3	6	85,7	0	0	0	0	22	3,1428571	62,8571	7	
		24	7	100	0	0	0	0	0	0	0	0	35	5	100	7	
		28	5	71,4	2	28,5	0	0	0	0	0	0	33	4,7142857	94,2857	7	
		rata-rata		4	57,13	1	14,27	2	28,57	0	0	0	0	30	4,2857143	85,7143	7
RATA-RATA														4,16	83,44	7	Baik

Sumber: Hasil Penelitian Penulis

Tabel 6. Rekapitulasi Data Angket Atlet Klub Duayu

REKAPITULASI DATA ANGKET ATLET TENIS DUAYU																	
No	Indikator	no Item	SS		S		RR		TS		STS		Skor Total	Rata Mean	TCR (%)	n	Ket
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Sistem Latihan	18	5	55,6	4	44,4	0	0	0	0	0	0	41	4,5555556	91,1111	9	
		21	4	44,4	4	44,4	1	11,1	0	0	0	0	39	4,3333333	86,6667	9	
		29	0	0	2	22,2	2	22,2	2	22,2	0	0	21	2,3333333	46,6667	9	
		30	2	22,2	6	66,7	1	11,1	0	0	0	0	37	4,1111111	82,2222	9	
		31	3	33,3	6	66,7	0	0	0	0	0	0	39	4,3333333	86,6667	9	
		32	4	44,4	5	55,6	0	0	0	0	0	0	40	4,4444444	88,8889	9	
		rata-rata	3	33,32	4,5	50	0,667	7,4	0,333	3,7	0	0	0	36,16667	4,0185185	80,3704	9
2	Sikap dan disiplin	1	9	100	0	0	0	0	0	0	0	0	45	5	100	9	
		2	3	33,3	6	66,7	0	0	0	0	0	0	39	4,3333333	86,6667	9	
		3	0	0	8	88,9	1	11,1	0	0	0	0	35	3,8888889	77,7778	9	
		4	2	22,2	7	77,8	0	0	0	0	0	0	38	4,2222222	84,4444	9	
		5	3	33,3	6	66,7	0	0	0	0	0	0	39	4,3333333	86,6667	9	
		7	2	22,2	6	66,7	1	11,1	0	0	0	0	37	4,1111111	82,2222	9	
		12	2	22,2	7	77,8	0	0	0	0	0	0	38	4,2222222	84,4444	9	
		15	2	22,2	7	77,8	0	0	0	0	0	0	38	4,2222222	84,4444	9	
		17	3	33,3	5	55,6	1	11,1	0	0	0	0	38	4,2222222	84,4444	9	
		33	7	77,8	2	22,2	0	0	0	0	0	0	43	4,7777778	95,5556	9	
		rata-rata	3,3	36,65	5,4	60,02	0,3	3,33	0	0	0	0	39	4,3333333	86,6667	9	Baik
3	Kerja sama	22	2	22,2	6	66,7	0	0	0	0	0	0	37	4,1111111	82,2222	9	
		23	9	100	0	0	0	0	0	0	0	0	45	5	100	9	
		rata-rata	5,5	61,1	3	33,35	0	0	0	0	0	0	41	4,5555556	91,1111	9	Sangat Baik
4	Remedial	6	4	44,4	4	44,4	1	11,1	0	0	0	0	39	4,3333333	86,6667	9	
		20	6	66,7	3	33,3	0	0	0	0	0	0	42	4,6666667	93,3333	9	
		rata-rata	5	55,55	3,5	38,85	0,5	5,55	0	0	0	0	40,5	4,5	90	9	Sangat Baik
5	Materi	8	4	44,4	5	55,6	0	0	0	0	0	0	40	4,4444444	88,8889	9	
		19	3	33,3	6	66,7	0	0	0	0	0	0	39	4,3333333	86,6667	9	
		rata-rata	3,5	38,85	5,5	61,15	0	0	0	0	0	0	39,5	4,3888889	87,7778	9	Baik
6	Pengetahuan	9	0	0	9	100	0	0	0	0	0	0	36	4	80	9	
		10	3	33,3	5	55,6	1	11,1	0	0	0	0	38	4,2222222	84,4444	9	
		11	1	11,1	8	88,9	0	0	0	0	0	0	37	4,1111111	82,2222	9	
		25	7	77,8	1	11,1	0	0	1	11,1	0	0	41	4,5555556	91,1111	9	
		26	8	88,9	1	11,1	0	0	0	0	0	0	44	4,8888889	97,7778	9	
		27	9	100	0	0	0	0	0	0	0	0	45	5	100	9	
7	Makanan dan gizi	4,667	51,85	4	44,45	0,167	1,85	0,167	1,85	0	0	0	40,16667	4,462963	89,2593	9	Baik
		13	3	33,3	6	66,7	0	0	0	0	0	0	39	4,3333333	86,6667	9	
		14	2	22,2	7	77,8	0	0	0	0	0	0	38	4,2222222	84,4444	9	
		rata-rata	2,5	27,75	6,5	72,25	0	0	0	0	0	0	38,5	4,2777778	85,5556	9	Baik
8	Peratandingan	16	1	11,1	5	55,6	3	33,3	0	0	0	0	34	3,7777778	75,5556	9	
		24	8	88,9	1	11,1	0	0	0	0	0	0	44	4,8888889	97,7778	9	
		28	8	88,9	1	11,1	0	0	0	0	0	0	44	4,8888889	97,7778	9	
		rata-rata	5,667	62,97	2,333	25,93	1	11,1	0	0	0	0	40,66667	4,5185185	90,3704	9	Sangat Baik
RATA-RATA													4,37	87,63	9	Baik	

Pengurus organisasi Klub Junior Tenis tingkat capaiannya 82,26% tergolong kategori baik, dan pengurus organisasi Klub Duayu 76,83% tergolong kategori cukup. Data dapat dilihat pada tabel 6 dan 7

Tabel 7 . Rekapitulasi Data Angket Pengurus Organisasi Junior

REKAPITULASI DATA ANGKET PENGURUS ORGANISASI KLUB JUNIOR TENIS																	
NO	Indikator	No Item	SS		S		RR		TS		STS		n	Skor Total	Rata Mean	TCR (%)	Ket
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Program	1	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		6	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		7	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		8	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		11	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		12	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		13	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		14	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		15	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		18	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		20	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		21	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		22	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		23	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		24	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		28	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
	rata-rata		0,8	27	2,2	73	0	0	0	0	0	0	3	12,8125	4,27083333	85,417	Baik
2	Profesional	2	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		3	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		4	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		19	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		26	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		29	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		31	0	0	0	0	0	0	1	33	2	67	3	4	1,33333333	26,667	
	rata-rata		0,9	29	1,7	57	0	0	0,1	4,8	0,3	9,6	3	11,71429	3,9047619	78,095	Cukup
3	Kerja Sama	5	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		9	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		10	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		20	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		25	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		32	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
	rata-rata		0,8	28	2,2	72	0	0	0	0	0	0	3	12,833333	4,2777778	85,556	Baik
4	Dana	16	1	33	1	3,3	1	33	0	0	0	0	3	12	4	80	
		17	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		27	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
	30	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80		
rata-rata		0,3	8,3	2,5	76	0,3	8,3	0	0	0	0	3	12	4	80		Baik
RATA-RATA															4,11	82,26	Baik

Sumber: Hasil Penelitian Penulis

Tabel 8. Rekapitulasi Data Angket Pengurus Organisasi Duayu

REKAPITULASI DATA ANGKET PENGURUS ORGANISASI KLUB TENIS DUAYU																	
NO	Indikator	No Item	SS		S		RR		TS		STS		n	Skor Total	Rata Mean	TCR (%)	Ket
1	Program	1	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		6	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		7	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		8	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		11	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		12	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		13	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		14	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		15	0	0	2	67	0	0	1	33	0	0	3	10	3,33333333	66,667	
		18	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		20	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		21	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		22	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		23	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		24	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		28	0	0	1	33	0	0	0	0	0	0	3	9	3	60	
	rata-rata			0,4	15	2,4	79	0	0	0,1	2,1	0	0	3	12,125	4,0416667	80,833
2	Profesional	2	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		3	2	67	1	33	0	0	0	0	0	0	3	14	4,66666667	93,333	
		4	1	33	1	33	0	0	0	0	0	0	3	10	3,33333333	66,667	
		19	0	0	2	67	1	33	0	0	0	0	3	11	3,66666667	73,333	
		26	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		29	0	0	2	67	1	33	0	0	0	0	3	11	3,66666667	73,333	
	31	0	0	0	0	1	33	1	33	1	33	3	6	2	40		
rata-rata			0,7	24	1,4	48	0,4	14	0,1	4,8	0,1	4,8	3	11,14286	3,7142857	74,286	Cukup
3	Kerja Sama	5	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		9	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		10	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		20	1	33	2	67	0	0	0	0	0	0	3	13	4,33333333	86,667	
		25	0	0	1	33	1	33	1	33	0	0	3	9	3	60	
	32	0	0	2	67	1	33	0	0	0	0	3	11	3,66666667	73,333		
rata-rata			0,5	17	2	67	0,3	11	0,2	5,6	0	0	3	11,83333	3,9444444	78,889	Cukup
4	Dana	16	0	0	2	67	1	33	0	0	0	0	3	11	3,66666667	73,333	
		17	0	0	3	100	0	0	0	0	0	0	3	12	4	80	
		27	0	0	2	67	1	33	0	0	0	0	3	11	3,66666667	73,333	
		30	0	0	2	67	0	0	1	33	0	0	3	10	3,33333333	66,667	
rata-rata			0	0	2,3	75	0,5	17	0,3	8,3	0	0	3	11	3,6666667	73,333	Cukup
RATA-RATA															3,83	76,83	Cukup

Sumber: Hasil Penelitian Penulis

Dukungan orang tua Klub Junior Tenis dengan tingkat capaian 76,35% dalam kategori cukup sementara dukungan orang tua Klub Duayu Tenis dengan tingkat capaian 81,67% termasuk kategori baik. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan pada table 8 dan table 9

Tabel 9. Rekapitulasi Data Angket Ortu Junior

REKAPITULASI DATA ANGKET ORTU KLUB JUNIOR TENIS																	
No	Indikator	No Item	SS		S		RR		TS		STS		n	Skor Total	Rata Mean	TCR(%)	Ket
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Perhatian	1	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	7	28	4	80	
		3	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	7	28	4	80	
		7	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	7	28	4	80	
		8	0	0	6	86	1	14	0	0	0	0	7	27	3,8571429	77,14	
	rata-rata		0	0	6,6	94	0,4	5,7	0	0	0	0	7	27,6	3,9428571	78,86	Cukup
2	Motivasi	2	1	14	6	86	0	0	0	0	0	0	7	29	4,1428571	82,86	
	rata-rata		1	14	6	86	0	0	0	0	0	0	7	29	4,1428571	82,86	Baik
3	Kegiatan	4	3	43	4	57	0	0	0	0	0	0	7	31	4,4285714	88,57	
		5	2	29	5	71	0	0	0	0	0	0	7	30	4,2857143	85,71	
		6	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0	7	28	4	80	
		10	1	14	6	86	0	0	0	0	0	0	7	29	4,1428571	82,86	
		11	1	14	6	86	0	0	0	0	0	0	7	29	4,1428571	82,86	
		12	0	0	0	0	0	0	3	43	4	57	7	10	1,4285714	28,57	
	13	0	0	0	0	0	0	1	14	6	86	7	8	1,1428571	22,86		
rata-rata		1	14	4	57	0	0	0,6	8,2	1,4	20	7	23,5714	3,3673469	67,35	Cukup	
RATA-RATA															3,81	76,35	Cukup

Sumber: Hasil Penelitian Penulis

Tabel 10. Rekapitulasi Data Angket Ortu Duayu

REKAPITULASI DATA ANGKET ORTU KLUB TENIS DUAYU																	
No	Indikator	No Item	SS		S		RR		TS		STS		n	Skor Total	Rata Mean	TCR(%)	Ket
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
1	Perhatian	1	0	0	9	100	0	0	0	0	0	0	9	36	4	80	
		3	2	22	7	78	0	0	0	0	0	0	9	38	4,2222222	84,44	
		7	5	56	4	44	0	0	0	0	0	0	9	41	4,5555556	91,11	
		8	0	0	9	100	0	0	0	0	0	0	9	36	4	80	
		9	0	0	9	100	0	0	0	0	0	0	9	36	4	80	
	rata-rata		1,4	16	7,6	84	0	0	0	0	0	0	9	37,4	4,1555556	83,11	Baik
2	Motivasi	2	4	44	5	56	0	0	0	0	0	0	9	40	4,4444444	88,89	
	rata-rata		4	44	5	56	0	0	0	0	0	0	9	40	4,4444444	88,89	Baik
3	Kegiatan	4	5	56	4	44	0	0	0	0	0	0	9	41	4,5555556	91,11	
		5	3	33	6	67	0	0	0	0	0	0	9	39	4,3333333	86,67	
		6	1	11	8	89	0	0	0	0	0	0	9	37	4,1111111	82,22	
		10	1	11	8	89	0	0	0	0	0	0	9	37	4,1111111	82,22	
		11	5	56	4	44	0	0	0	0	0	0	9	41	4,5555556	91,11	
		12	0	0	0	0	3	33	6	67	0	0	9	21	2,3333333	46,67	
	13	0	0	0	0	2	22	1	11	6	67	9	14	1,5555556	31,11		
	rata-rata		2,1	24	4,3	48	0,7	7,9	1	11	0,9	9,5	9	32,8571	3,6507937	73,02	Cukup
RATA-RATA															4,08	81,67	Baik

Sumber: Hasil Penelitian Penulis

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data yang telah digambarkan sebelumnya mengenai atlet, pelatih, pengurus dan orang tua, maka dapat dijelaskan secara rinci bahwa rata-rata keseluruhan dalam kategori baik. Dilihat dari segi atlet kedua klub memiliki tingkat capaian di atas 80% dalam kategori baik, hal ini menandakan bahwa atlet di kabupaten Bengkulu Selatan memiliki potensi apabila dibina secara serius sesuai dengan talenta yang dimiliki

Dilihat dari capaian responden pelatih di kedua klub yang dijadikan sampel tingkat capaian pelatih junior tenis yaitu 82,96% ini menunjukkan dalam kategori baik, sedangkan pelatih klub duayu tenis yaitu 89,33% ini menunjukkan dalam kategori baik. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pelatih di kedua klub tersebut memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menghasilkan atlet-atlet yang dapat berprestasi, ini terbukti dengan tingkat capaian responden

Dilihat dari tingkat capaian responden dukungan pengurus organisasi, pengurus klub junior tenis dengan capaian 82,26% ini dalam kategori baik, dan klub duayu tenis dengan capaian 76,83% dalam kategori cukup baik. Data di atas telah menunjukkan bahwa dukungan pengurus dalam pembinaan tenis di Kabupaten Bengkulu Selatan cukup baik, namun yang menjadi masalah ialah kerja sama, sikap profesional dan dana menjadi masalah pokok dalam pembinaan tenis di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Data hasil penelitian dukungan orang tua, orang tua klub junior tenis dengan tingkat capaian 76,35% hal ini dalam kategori cukup, sedangkan dukungan orang tua dari klub duayu tenis dengan tingkat capaian 81,67% dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua cukup baik dalam pembinaan tenis lapangan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, atlet, pelatih, pengurus, dan orang tua di Kabupaten Bengkulu Selatan berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan potensi atlet yang cukup besar jika mereka mendapatkan pembinaan yang serius sesuai dengan bakat yang dimiliki. Pelatih di kedua klub juga menunjukkan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan atlet berprestasi. Dukungan dari pengurus organisasi terhadap pembinaan tenis tergolong baik, meskipun terdapat tantangan dalam hal kerja sama, profesionalisme, dan dana. Selain itu, dukungan orang tua juga dianggap cukup baik, yang berkontribusi positif terhadap perkembangan atlet. Secara keseluruhan, potensi dan dukungan yang ada memberikan harapan untuk peningkatan prestasi olahraga di daerah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. (2019). Teknik dan taktik bermain tenis lapangan. *Mentari Jaya*, 1, 91.
- Alim, A. (2020). Studi manajemen pelatih dan atlet pada pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29989>
- Maulidin, M., Syah, H., & Wibawa, E. (2021). Evaluasi Pembinaan Prestasi Tenis Lapangan. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 146–154. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.3252>
- Nurkadri, N., Samira, S., Dame, R., Sitompul, J., Marpaung, T., Pubra, T. M. E. P., Arifin, H., & Lubis, P. R. (2022). Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan Melalui Aspek Biomekanik Dan Kinesiologi. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 83–90. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjurnal/article/view/9396/4779>
- Trisnawan, G. R., & Subagio, I. (2018). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(3). <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/adminjpo,+JURNAL+Ganang+Rahmat+Trisnawan+14060474073.pdf>
- UU RI. (2005). Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan* (pp. 1–64). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40234/uu-no-3-tahun-2005>